

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui pengaruh *corporate goverance* (diproksikan dengan dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan insitusional) dan *financial distress* terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan serta pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin banyak jumlah dewan komisaris independen dalam perusahaan, semakin tinggi juga nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial, semakin tinggi juga nilai perusahaan.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, semakin tinggi juga nilai perusahaan.
4. *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat kondisi *financial distress* yang dihadapi perusahaan maka menurunkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mengalami keterbatasan dalam pelaksanaannya, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen antara lain, *corporate goverance* yang diproksikan oleh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan insitusional, serta *financial distress*.
2. Ruang lingkup pada penelitian ini hanya mencakup pada perusahaan ritel periode tahun 2020 – 2022 yang ada di Indonesia, sehingga hasil pada penelitian ini belum tentu sama dengan perusahaan lain di berbagai sektor.

3. Indikator mekanisme *corporate governance* hanya menggunakan tiga indikator yaitu dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan insitutional. Di mana mekanisme *corporate governance* pada penelitian ini masih belum dibahas secara keseluruhan. Dengan demikian, masih banyak mekanisme *corporate governance* lain yang masih harus diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur *financial distress*, diantaranya menggunakan model *Springate* atau model lainnya. Selain itu diharapkan juga untuk menggunakan variabel independen non keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti ESG (*Environment, Social, Governance*). Serta diharapkan dapat menggunakan objek penelitian selain perusahaan ritel melainkan lebih banyak perusahaan lain dari berbagai sektor yang ada.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan diharapkan memperhatikan stabilitas kinerja keuangannya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga perusahaan yang mengalami *financial distress* akan mengalami penurunan nilai perusahaan.